

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19, VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR
TERHADAP RETURN SAHAM YANG TERDAPAT PADA
INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020- 2022



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : CRYSTALICE STEPHANIE SILVIANTO

NPM : 125190121

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CRYSTALICE STEPHANIE SILVIANTO
NPM : 125190121
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19,
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN
KAPITALISASI PASAR TERHADAP
RETURN SAHAM YANG TERDAPAT PADA
INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2020- 2022

Jakarta, 21 Desember 2022
Dosen Pembimbing



(Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak.)

Pengesahan

Nama : CRYSTALICE STEPHANIE SILVIANTO
NIM : 125190121
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19, Volume
Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap
Return Saham Yang Terdapat Pada Indeks LQ-45 di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022
Title : Analysis Of The Effect Of The Covid-19 Pandemic, Volume
Of Stock Trading and Market Capitalization Of Stock
Returns Contained in the LQ45 Index Of The Indonesia
Stock Exchange 2020- 2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada
tanggal 18-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
2. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si
3. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si
NIK/NIP: 10199030



Jakarta, 18-Januari-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PANDEMI COVID-19, VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM, DAN KAPITALISASI PASAR
TERHADAP *RETURN* SAHAM**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui serta membuktikan apakah terdapat pengaruh pertumbuhan harian kasus konfirmasi positif Covid-19, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham yang terdapat pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimulai dari tanggal 3 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling method* untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan 35 sampel perusahaan yang telah terpilih melalui kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini mengumpulkan data sekunder serta data yang telah didapatkan akan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan juga *software Eviews versi 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kasus harian positif Covid-19, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh secara negatif terhadap *return* saham.

Kata kunci: Pertumbuhan Kasus Harian Positif Covid-19, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, *Return* Saham.

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing and proving whether there is an influence of daily growth in positive Covid-19 confirmed cases, stock trading volume and market capitalization on stock returns contained in the LQ-45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting from February 3, 2020 to January 31, 2022. In this study, it used a non-probability sampling method to determine the sample to be used. This study used 35 samples of companies that had been selected through the criteria specified in this study. In this study, collecting secondary data and the data that has been obtained will be processed using Microsoft Excel and also Eviews software version 10. The results of this study show that the growth of positive daily cases of Covid-19, trading volume and market capitalization negatively affects stock returns.

Keywords: Covid-19 Positive Daily Case Growth, Trading Volume, Market Capitalization, Stock Returns.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat-Nya yang terus menyertai sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19, Volume Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Yang Terdapat Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan skripsi tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah mengizinkan, membimbing, dan mendukung penulis untuk menyusun studi ini hingga akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberi arahan serta memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi. yang berguna bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara,
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara,
6. Para dosen dan staff pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

7. Kepada kedua orang tua saya, Papi dan Mami yang selalu mendukung, memberikan perhatian dan selalu ada untuk saya dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.
8. Gaby Naca Stevany, Cindy Susanto, Shannen Elvira selaku teman kelas dan teman belajar selama perkuliahan yang selalu mendukung, menyemangati dan menjadi teman berbagi kebahagiaan, serta juga keluh kesah saya selama masa kuliah dan skripsi
9. Monica Agatha dan Jeanne Halim selaku teman satu bimbingan yang selalu menyemangati satu sama lain.
10. Seluruh keluarga besar Ikatan Mahasiswa Akuntansi Tarumanagara dan seluruh anggota Media dan Informasi yang selalu mendukung dan menyemangati saya selama kuliah dan skripsi
11. Teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberi dukungan serta mengingatkan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Dan terakhir Crystalice Stephanie Silvianto, selaku penulis dari skripsi ini, yang pada akhirnya telah berhasil menyelesaikan masa perkuliahan S1, pembuatan skripsi, dan proses sidang komprehensif. *I'm so proud of you!!!*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diterima karena akan berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan

Jakarta, 21 Desember 2022

Penulis



Crystalice Stephanie Silvianto

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah.....	9
B. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
1. The Black Swan Theory (Teori Angsa Hitam)	11
2. Signaling Theory (Teori Persinyalan)	11
3. Market Efficiency Theory	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	14
1. Pertumbuhan Harian Kasus Konfirmasi Positif Covid-19	14
2. Volume Perdagangan Saham	15
3. Kapitalisasi Pasar	16
4. Return Saham.....	16
C. Kaitan antara Variabel - Variabel	17
1. Pengaruh Pertumbuhan Kasus Harian Positif Covid-19 terhadap <i>Return</i> Saham	17

2. Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap <i>Return</i> Saham.....	18
3. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham	19
D. Penelitian yang Relevan	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
1. Kerangka Pemikiran.....	25
2. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	32
1. Variabel Independen.....	32
2. Variabel Dependen	34
D. Analisis Data	35
1. Analisis Statistik Deskriptif	35
2. Model Regresi Data Panel	36
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
4. Uji Parsial (Uji t)	40
5. Uji F (Uji Simultan).....	40
6. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	40
E. Asumsi Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	44
B. Deskripsi Obyek Penelitian	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	50
1. Uji <i>Likelihood</i> (Uji Chow).....	50
2. Uji Hausman	51
D. Uji Asumsi Klasik	52
1. Uji Multikolinearitas	52
2. Uji heteroskedastisitas	52
E. Hasil Analisis Data	54
1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
2. Hasil Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	56
3. Hasil Uji Statistik F	57

4. Hasil Uji Statistik t	59
F. Pembahasan	60
1. Pertumbuhan harian kasus konfirmasi positif Covid-19 berpengaruh negatif terhadap return saham	61
2. Volume perdagangan saham berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham	63
3. Kapitalisasi pasar berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan dan Saran	68
1. Keterbatasan	68
2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	85
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	45
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan indeks LQ-45	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.8 Hasil pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Linear Berganda dengan <i>Fixed Effect</i>	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDB setahun penuh	2
Gambar 1.2 Indeks Saham Gabungan di Indonesia (IHSG) Tahun 2020-2022..	5
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Lampiran 2. Hasil Uji Chow	73
Lampiran 3. Hasil Uji Hausman	74
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas	75
Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Lampiran 6. Hasil pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	77
Lampiran 7. Hasil Uji Linear Berganda dengan <i>Fixed Effect</i>	78
Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi	79
Lampiran 9. Hasil Uji Statistik F	80
Lampiran 10. Hasil Uji Statistik t	81
Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia memberikan perhatian khusus terhadap wabah global. Wabah tersebut berasal dari Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020), tetapi penyebabnya belum diketahui. Wabah ini dikenal dengan nama *Coronavirus Disease* (Covid-19) dan sangat berdampak secara global. Penyebaran virus Covid-19 terbilang begitu cepat sehingga menggemparkan dunia. Pada bulan Desember dilaporkan bahwa penularan telah mencapai 27 orang perhari, sehingga penyebaran Covid-19 ini naik dua kali lipat dalam jangka waktu kurang dari 1 bulan. Covid-19 ini tidak hanya menyebabkan masalah besar di sektor kesehatan tetapi mengancam ekonomi dunia, sehingga berpotensi melahirkan krisis global. Pada Senin 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo memberi pengumuman bahwa terdapat dua orang Indonesia yang dinyatakan telah positif terjangkit virus Corona. Menurut Ihsanuddin (2020), diduga bahwa perempuan berusia 31 tahun dan seorang ibu berusia 64 tahun dinyatakan positif virus corona (Kompas.com). Karena kasus positif mengalami kenaikan secara signifikan maka Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto menyetujui untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Mulai tanggal 10 April 2020 hingga tanggal 23 April 2020 akan dilakukan pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kegiatan sekolah sampai tempat kerja diliburkan dan harus dilakukan secara online, pembatasan kegiatan keagamaan sampai pembatasan moda transportasi. Untuk kegiatan terkait layanan kesehatan, ekonomi dan keuangan, ekspor impor, distribusi logistik, keamanan serta ketertiban umum tetap harus berjalan seperti biasa. Karena pemberlakuan pembatasan aktivitas serta pemberlakuan *lockdown* memberikan dampak pada perekonomian global, sehingga rantai pasokan terganggu, serta sektor-sektor industri runtuh dan perusahaan juga terpaksa berhenti beroperasi (Pinatih,2020). Karena adanya pembatasan, maka perusahaan tidak dapat beroperasi seperti

biasanya. Sehingga dapat dipastikan bahwa kinerja perusahaan akan menurun. Tetapi di lain sisi, pembatasan dilakukan karena ini merupakan salah satu upaya pencegahan agar jumlah orang yang terinfeksi virus corona Covid-19 tidak semakin banyak dan kehidupan kita kembali normal seperti biasa.



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDB setahun penuh

Sumber: Situs tradingeconomics.com

Berdasarkan Gambar 1.1 Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada tahun 2020, Produk Domestik Bruto Indonesia (PDB) Indonesia menurun sebesar -2,07% menjadi 10.722.443 miliar rupiah, di tahun sebelum terjadinya pandemi di Indonesia Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2019 bertumbuh sebesar 5,02% menjadi 10.949.038 miliar rupiah. Pada triwulan 1 tahun 2020 Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami kenaikan, tetapi saat itu belum terjadi pandemi di Indonesia.

Pasar modal memiliki peran penting dalam sebuah perekonomian negara. Menurut Indonesia *Stock Exchange*, pasar modal merupakan pasar yang terdapat berbagai macam instrumen keuangan bersifat jangka panjang yang bisa diperjualbelikan (idntimes.com), Biasanya berupa saham, surat utang (obligasi), reksadana, instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Biasanya pasar modal juga didefinisikan sebagai kegiatan atas penawaran umum serta perdagangan efek sebuah perusahaan publik maupun institusi (pemerintah) yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Penelitian ini akan berfokus pada instrumen investasi saham. Saham merupakan sebuah sertifikat yang membuktikan kepemilikan suatu

perusahaan. Investor dikatakan memiliki Sebagian kepemilikan atas perusahaan itu sendiri. Selain itu investor mempunyai kesempatan untuk mempunyai penghasilan dari saham, yakni mendapatkan *capital gain* dan dividen. *Capital gain* sendiri merupakan keuntungan yang akan didapat oleh investor jika melakukan pengambilan keuntungan melalui penjualan saham, keuntungan dari selisih harga penjualan dikurangi dengan harga beli saham. Sedangkan dividen akan didapatkan oleh para investor saham jangka panjang, karena dividen ini merupakan pembagian keuntungan yang biasanya diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Biasanya dividen bersumber dari laba yang diperoleh perusahaan, kemudian sebagian laba tersebut dibagikan kepada para investor.

Pandemi ini memengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta membuat kepanikan pada pasar saham. Karena pasar modal Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang sehingga masih sangat rentan terhadap segala kondisi makroekonomi serta kondisi ekonomi global secara umum. Di lain sisi, para investor memutuskan untuk menjual kepemilikan saham mereka karena pandemik Covid-19 menyebabkan saham mengalami penurunan drastis (Kusnandar & Bintari, 2020). Dalam situasi negatif ini pasti akan memberikan pengaruh kepada para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi karena Investor harus lebih berhati-hati dan cermat (Pitaloka, Al Umar, Hartanti, & Fitria, 2020). Keadaan pasar saham mengalami kenaikan dan penurunan, tetapi naik turunnya harga saham merupakan hal yang wajar. Pergerakan naik turunnya harga saham biasanya karenakan oleh adanya *supply* (penawaran/jual) dan *demand* (permintaan/beli). Jika minat orang untuk membeli suatu saham tinggi, maka dapat dipastikan bahwa harga saham tersebut cenderung naik dan sebaliknya jika permintaan beli rendah maka harga tersebut akan cenderung turun.

Terdapat perubahan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni diberlakukannya *Trading Halt* selama 30 menit jika Indeks Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan lebih dari 5% . *Trading Halt* merupakan kegiatan penghentian perdagangan selama 30 menit karena Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun dalam batas tertentu. Selain itu terdapat perubahan pembatasan *Auto Rejection* atas (ARA) dan *Auto Rejection* bawah

(ARB). Batasan *Auto Rejection bawah* (ARB) yakni sebesar 7%, Batasan ini sesuai dengan keputusan Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00108/BEI/12-2020 (www.idxchannel.com). Sedangkan untuk *Auto Rejection atas* (ARA) yakni Untuk harga acuan Rp 50 sampai dengan Rp 200, ARA terjadi bila kenaikan harga saham di atas 35 persen, untuk harga Rp 200 sampai dengan Rp 5.000 sebesar 25 persen, dan untuk harga di atas Rp 5.000 20 persen. Batasan ini sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor Kep-00023/BEI/03-2020 (kompas.com).

Terdapat faktor lain yang juga dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, yakni volume perdagangan saham atau *trading volume*. Nilai aktivitas volume perdagangan dapat dihitung dengan cara, total saham yang diperdagangkan dibagi dengan total lembar saham yang beredar sehingga apabila nilai aktivitas volume perdagangan tinggi maka investor dapat dengan mudah untuk membeli atau menjual asset miliknya (Yusra,2019). Volume perdagangan saham bisa saja diangka 0 apabila tidak ada saham yang diperdagangkan dihari itu, karena besar atau kecilnya volume perdagangan saham biasanya tergantung pada transaksi hari itu. Volume perdagangan saham sangat mungkin dipengaruhi dari informasi yang telah diterima oleh investor, seperti informasi virus Covid-19 yang dinilai menjadi sinyal buruk bagi investor. Sehingga banyak investor yang memutuskan untuk menjual kepemilikan saham mereka dan terjadi *Panic Selling* dan tidak melakukan aktivitas jual beli saham. Dari melihat volume perdagangan kita dapat mengetahui suatu saham sedang dalam posisi trend menurun (*Bearish*) atau trend naik (*Bullish*). Jika harga saham mengalami peningkatan dan volume perdagangan mengalami penurunan, kondisi ini bisa dikatakan tidak normal, karena dapat dipastikan bahwa trend yang terbentuk tidak kuat sehingga saham cenderung akan mengalami penurunan.



Gambar 1.2 Indeks Saham Gabungan di Indonesia (IHSG)
Tahun 2020-2022

Sumber: Situs tradingview.com

Berdasarkan gambar 1.2 Indeks Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia saat awal Covid-19 mengalami *Trend Bearish* dan *Bullish* dalam jangka waktu yang berdekatan. Terlihat bahwa ditanggal 4 Maret 2020 hingga 24 Maret 2020 Indeks Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang cukup dalam, yakni sebesar 30%. Tetapi mulai dari 24 Maret 2020 hingga 24 Agustus 2020 Indeks Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan signifikan yakni sebesar 34%.

Selanjutnya terdapat faktor lain juga yang harus menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi saham, yakni kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar merupakan harga yang harus dibayarkan jika seorang investor akan membeli suatu perusahaan. Kapitalisasi pasar merupakan hasil perkalian dari jumlah lembar saham yang beredar (*Outstanding Share*) dari suatu perusahaan dengan harga saham perusahaan saat ini. Hasil perkalian itu mencerminkan berapa total nilai perusahaan, serta nilai total kepemilikan seluruh investor pada suatu perusahaan. Nilai kapitalisasi pasar akan meningkat apabila profitabilitas perusahaan meningkat. Investor biasanya melihat seberapa besar pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar, karena ini merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai suatu keberhasilan ataupun kegagalan dari kinerja suatu perusahaan. Selain itu, kapitalisasi pasar juga menjadi salah satu tolak ukur terhadap fluktuasi harga saham. Apabila kapitalisasi suatu saham diatas Rp 10 triliun maka naik turunnya harga saham tidak dahsyat,

dibandingkan dengan *Market Capital* suatu saham dibawah Rp 1 triliun. Biasanya saham yang memiliki *Market Capital* dibawah Rp 1 triliun, pergerakan sahamnya cenderung memiliki volatilitas yang tinggi. Saham dengan kapitalisasi besar biasanya disebut sebagai *Big Caps* atau *Blue Chip*. Saham *Blue Chip* biasanya dikenal dengan perusahaan yang sudah besar, sudah dikenal banyak orang serta produknya sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Saham *Blue Chip* biasanya akan melaporkan laba secara konsisten disetiap kuartal dan merupakan pemimpin di industri masing-masing. Yang merupakan saham *Blue Chip* yakni saham Bank Central Asia (BBCA), Telkom Indonesia (TLKM), Unilever Indonesia (UNVR), dan masih banyak lagi. Selanjutnya terdapat saham dengan kapitalisasi sedang biasanya disebut sebagai (*Middle Caps / Second Liner*). Saham *Second Liner* biasanya memiliki kapitalisasi sedang, yakni antara Rp 1 triliun hingga Rp 10 triliun. Saham *Second Liner* sendiri biasanya merupakan perusahaan yang sedang berkembang, sehingga profit yang akan didapatkan oleh investor tidak kalah menjanjikan. Harga saham *Second Liner* biasanya cenderung lebih murah dibandingkan saham *Blue Chip*. Yang merupakan saham *Second Liner* yakni Media Nusantara Citra (MNCN), Saham Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (BJBR), Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) dan masih banyak lagi. Yang terakhir, terdapat Saham dengan kapitalisasi kecil biasanya disebut sebagai *Small Caps / Third Liner*. Saham *Third Liner* biasanya memiliki kapitalisasi kecil, yakni hanya dibawah Rp 1 triliun. Saham *Third Liner* biasanya disebut dengan saham gorengan. Berinvestasi saham *Third Liner* memiliki resiko yang cukup besar, karena pergerakan harga yang cenderung berfluktuatif. Investor yang agresif dan cenderung memiliki profil resiko tinggilah yang berani berinvestasi ataupun *trading* disaham *Third Liner* ini. Biasanya saham *Third Liner* mudah digerakkan oleh seorang yang memiliki modal besar biasanya disebut dengan bandar. Yang merupakan saham *Third Liner* yakni Samudera Indonesia (SMDR), Global Mediacom (BMTR). Steel Pipe Industry of Indonesia (ISSP) dan masih banyak lagi.

Indeks LQ-45 merupakan indeks pasar saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang biasanya terdiri dari 45 saham perusahaan yang melantai di

bursa. Biasanya saham yang terdapat di indeks LQ-45 merupakan saham yang memiliki kinerja bagus, memiliki likuiditas yang tinggi dan sudah memenuhi kriteria tertentu. Di lain sisi pergantian saham di indeks LQ-45 biasanya dilakukan setiap enam bulan sekali, yakni pada awal Februari serta Agustus.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul dari penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM YANG TERDAPAT PADA INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022.”**

2. Identifikasi Masalah

Terdapat saham- saham yang mempunyai fundamental yang baik, likuiditas tinggi dan kapitalisasi saham yang besar di indeks LQ45. Penelitian mengenai *return* saham perusahaan yang terdampak akibat pandemi Covid-19, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar diharapkan dapat berguna untuk melihat *return* saham di indeks LQ-45 yang akan diperoleh oleh para investor. Penelitian ini menjadi sebuah tantangan karena membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham di indeks LQ-45 selama pandemi Covid-19, dimana Covid-19 ini menjadi fenomena khusus.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christine Rosalee (2022) pandemi covid-19 ini memberikan pengaruh negatif terhadap return saham, PSBB sendiri tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian oleh Liu, Manzoor, Wang, Zhang, dan Manzoor (2020) menyatakan bahwa pandemi COVID-19 memberikan suatu dampak yang negatif terhadap *return* saham. Hasil ini juga diperkuat dengan penelitian oleh Apergis & Apergis (2020) yang menyatakan hasil yang sama.

Terdapat juga perbedaan hasil penelitian mengenai perubahan volume perdagangan saham. Penelitian Tapa dan Hussin (2016) menyatakan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian El-Ansary dan Atuea (2012) dan

Samman dan Al-Jafar (2015), yang menyatakan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja saham di pasar modal.

Terdapat perbedaan hasil penelitian pada variabel kapitalisasi pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Parvez, Karim, dan Tooheen (2015) yang menyatakan bahwa kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Marito dan Sjarif (2020) menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan terdapat inkonsistensi hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian lainnya. Maka ini menjadi sebuah alasan sehingga penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pandemi Covid-19, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap return saham yang terdapat di indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Event Studies* karena penelitian ini melakukan pengamatan terhadap pengaruh pandemi Covid-19, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap return saham yang terdapat di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara maksimal dan mencapai efektivitas, maka objek penelitian ini difokuskan pada saham yang terdapat di indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Saham yang terdapat di indeks LQ-45 dipilih sebagai *sample* penelitian ini, karena memiliki prospek pertumbuhan positif, frekuensi perdagangan yang tinggi serta memiliki fundamental yang baik. Harga saham yang terdapat di indeks LQ45 juga sangat terdampak karena pengaruh dari pandemi Covid-19.

Sumber data untuk penelitian ini merupakan data sekunder karena data yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia. Proksi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham per hari, pengukuran volume perdagangan saham akan berdasarkan dari volume per hari, dan pengukuran kapitalisasi pasar menggunakan hasil perkalian dari jumlah lembar saham yang

beredar (*Outstanding Share*) dari suatu perusahaan dengan harga saham perusahaan pada saat penutupan harian.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- A. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan di Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 - 2022 ?
- B. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan di Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 - 2022 ?
- C. Apakah kapitalisasi pasar saham berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan di Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 - 2022 ?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, tujuan yang diharapkan untuk tercapai dalam penelitian ini:

- A. Untuk mengidentifikasi pengaruh Covid-19 terhadap *return* saham pada perusahaan di Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2020- 2022.
- B. Untuk mengidentifikasi pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan di Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2020- 2022.
- C. Untuk mengidentifikasi pengaruh kapitalisasi pasar saham terhadap *return* saham pada perusahaan di Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2020- 2022.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi :

- A. Investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran serta menambah wawasan para investor dan calon investor agar dapat membantu para investor dan calon investor dalam mempertimbangkan saham mana yang akan dipilih dari sekian banyak saham yang tercatat di Indeks LQ-45. Para investor dapat melihat pengaruh pandemi Covid-19 dan efeknya terhadap return saham yang terdapat di indeks LQ-45, sehingga investor dapat membandingkan perusahaan mana yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 dan yang tidak terkena dampak Covid-19. Dari sini investor dapat menemukan saham yang sedang *undervalue* sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan mendapatkan *return* yang maksimal.
- B. Manajer perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang mampu menghasilkan kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja para karyawan sampai dengan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Karena setiap kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan akan memiliki pengaruh besar terhadap harga saham perusahaan itu sendiri. Kinerja yang sehat dan baik sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk berinvestasi di saham yang diterbitkan oleh perusahaan itu sendiri.
- C. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan referensi untuk menjadi bahan acuan bagi penelitian di masa yang akan mendatang. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk memberikan pemahaman tambahan mengenai informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham selama pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. P. (2015). The Impact of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Dhaka Stock Exchange : Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector. *International Journal of Economics*.
- Amaliah, E. D. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten / Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *Journal Of Statistics and Its Application*.
- Apergis, N. &. (2020). The role of Covid-19 for Chinese stock returns : Evidence from A GARCHX Model. *Asia-Pasific Journal of Accounting & Economics*.
- Apergis, N. &. (2020). The role of Covid-19 for Chinese stock returns : Evidence from A GARCHX Model . *Asia-Pasific Journal of Accounting & Economics*.
- Ardiansyah. (2012). Analisa Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham . *Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwis, S. (2013). Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Saham LQ-45 Selama Bulan Ramadhan di BEI. *Jurusan Manajemen : STIE MD*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25". .* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). Teori portfolio dan analisis investasi ed. 8. *BPFE*.
- Ihsanuddin. (2020, Maret 03). *Kompas*. Diambil kembali dari Kompas: <https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>
- Indrawan, R. d. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada .
- Liu, H. M. (2015). The COVID-19 Outbreak and Affected Countries Stock Market Response. *International Journal of Environmental Research and Public Health*.
- Ludwig, S. A. (2020). Coronaviruses and SARS0CoV-2 : A Brief Overview. *Basic Science*.

- Lybeck, E. (2017). An Analysis of Nassim Nicholas Taleb's The Black Swan : The Impact of The Highly Improbable. *Macat International, Ltd.*
- Marito, B. &. (2020). The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Dividend Yield, and Market Capitalization on Stock Return (Evidence from Listed Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange). . *Scientific Journal of PPI-UKM.*
- Mujib, B. &. (2021). Capital Market Reaction to Covid-19 Pandemic on LQ 45 Shares at Indonesia Stock Exchange (IDX). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research.*
- Mujib, B. &. (t.thn.). Capital Market Reaction to Covid-19 Pandemic on LQ 45 Shares at Indonesia Stock Exchange (IDX). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research.*
- Mulyadi. (2019). *bbs.binus.ac.id.* Diambil kembali dari [bbs.binus.ac.id: https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/](https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/)
- Mulyani, R. Y. (2020). Pengaruh Trading Volume Activity dan Market Capitalization Terhadap Stock Return pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. . *Jakarta Islamic Index.*
- Mulyani, R. Y. (2020). Pengaruh Trading Volume Activity dan Market Capitalization Terhadap Stock Return pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. . *Jakarta Islamic Index.*
- Mulyono. (2019, December 2). *bbs.binus.ac.id.* Diambil kembali dari [bbs.bibus.ac.id: https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/](https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/)
- Nasution, L. Z. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Kapitalsiasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indo. *Jurnal Rises Mahasiswa Akuntansi, 4 (2).*
- Novalia, F. &. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Economic Value Added. *UNJ.*
- Novirman, A. A. (2019). Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham. *Jakarta Islamic Index.*
- Pinatih, A. (2021, Februari 9). *The Harvest Hit by COVID-19.* Diambil kembali dari [Constructionplusasia.com: https://www.constructionplusasia.com/sg/the-hardest-hit-by-covid-19/](https://www.constructionplusasia.com/sg/the-hardest-hit-by-covid-19/)
- Pitaloka, H. U. (2020). The Economic Impact of the Covid-19 Outbreak : Evidence from Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi, 5 (2) , 71-76.*

- Samman, H. A.-J. (2015). Trading Volume and Stock Returns Volatility : Evidence from Industrial Firm of Oman. *Asian Social Science*.
- Sekaran, U. a. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. 6th Edition*. New York: Wiley.
- Sekaran, U. d. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian (Edisi 6). Buku 1. Cetakan kedua*. Jakarta: Salemba Empa.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tapa, A. &. (2016). The Relationship between Stock Return and Trading Volume in Malaysian ACE Market. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Yusra, M. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan 7 (1)*, 65-74.

www.idx.co.id

www.finance.yahoo.com

<https://id.investing.com>

www.Bloomberg.com

<https://m.andrafarm.com>

